

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

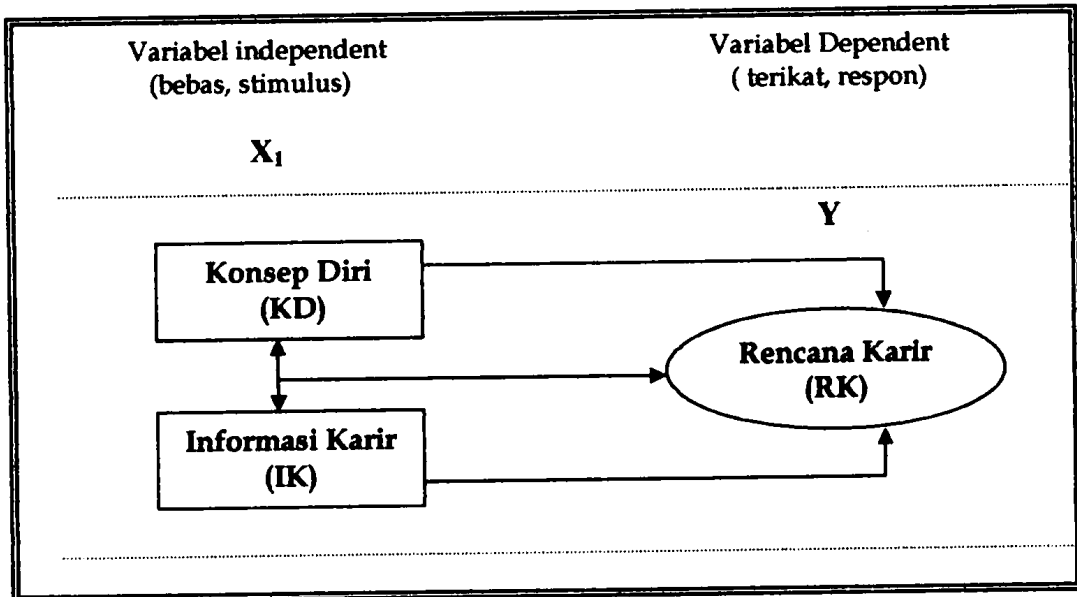
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif analitik, yaitu metode penelitian yang sifatnya berusaha memecahkan masalah yang aktual saat ini. Penelitian deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya penyelidikan yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi, penyelidikan dengan teknik survey, interviu, angket, observasi, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional. Ketepatan penggunaan metode deskriptif analitik dalam penelitian ini kerana masalah karir dewasa ini di kalangan siswa merupakan masalah yang aktual. Setelah datanya terkumpul, diklasifikasi, dianalisis, disimpulkan agar diperoleh gambaran yang objektif. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah komunikasi dengan cara mengedarkan angket. Data yang dimaksudkan diharapkan mampu memberikan masukan dalam penyelesaian masalah yang dirumuskan sebelumnya. Dengan demikian penggunaan metode di atas ditujukan agar penelitian mampu merumuskan pelaporan hasil analisis data yang dilengkapi dengan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

Angket yang digunakan adalah angket untuk mengumpulkan data dari variabel; konsep diri, informasi karir, dan perencanaan karir.

Instrumen penelitian yang berbentuk angket dikembangkan dari kisi – kisi berdasarkan dari konsep-konsep teoritis, yang akhirnya komponen – komponen dan karakteristik dari masing – masing variabel dijabarkan sebagai kerangka acuan untuk penelitian empiris.

## B. Paradigma dan Hipotesis Penelitian

Untuk memperjelas analisis variabel-variabel dengan berbagai segi teoritisnya seperti yang dikemukakan dalam landasan teoritis, maka paradigma berpikir yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah ;

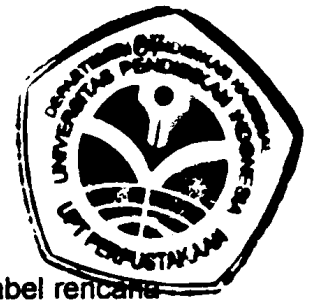


Bagan 3. 1. Paradigma Penelitian

Dari paradigma penelitian di atas, muncul beberapa hipotesis sebagai berikut ;

- a. terdapat hubungan yang signifikan antara variabel konsep diri siswa ( $X_1$ ), dengan rencana karir siswa ( $Y$ ),
- b. terdapat hubungan yang signifikan antara variabel informasi karir siswa ( $X_2$ ), dengan rencana karir siswa ( $Y$ ),
- c. terdapat hubungan yang signifikan antara variabel konsep diri siswa ( $X_1$ ), dan informasi karir siswa ( $X_2$ ), dengan rencana karir siswa ( $Y$ ),

Dibahas selengkapnya dalam rancangan penelitian, serta analisis lengkapnya di bahas pada BAB IV, khususnya untuk pengolahan data.



## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini meliputi keseluruhan karakteristik variabel rencana karir dalam hubungannya dengan konsep diri dan informasi karir siswa. Anggota populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA PGRI Bandung, yang berjumlah 435 siswa. Alasan dipilihnya kelas X adalah sebagai berikut :

- a. hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa siswa SMA kelas X (sepuluh) sudah dapat memilih pekerjaan dengan tidak banyak perubahan, relatif tetap dengan asumsi bahwa ciri-ciri karakteristik dan objek penelitian relatif sama,
- b. siswa kelas X, sudah mulai harus memilih jurusan mana yang akan mereka pilih pada saat mereka naik kelas XI. Dengan asumsi jika mereka sudah memiliki konsep diri dan informasi karir yang cukup maka mereka akan dengan mudah untuk memilih jurusan studi yang menjadi pilihan karimya,
- c. ingin mengetahui kemampuan siswa kelas X (sepuluh) dalam perencanaan karir untuk dapat meningkatkan pelayanan bimbingan karir,
- d. alasan lainnya adalah menyangkut pertimbangan efisiensi waktu, biaya, dan tenaga.

Secara ideal, sebaiknya penelitian ini mengikutsertakan semua siswa kelas X di yayasan PGRI Bandung, agar dapat terlihat profil konsep diri dan informasi karir yang lebih luas lagi. Dengan harapan akan dihasilkannya satu program layanan bimbingan karir yang lebih komprehensif.

Keadaan populasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1. Keadaan Siswa Kelas X SMA PGRI Bandung

NO	NAMA SEKOLAH	JML
1.	SMA PGRI I Bandung	264
2.	SMA PGRI 2 Bandung	171
	Jumlah	435

Menurut tabel 3.1, maka siswa yang menjadi populasi sebanyak 435 siswa.

## 2. Sampel

Ada beberapa keuntungan jika kita menggunakan sampel, yakni ;

- apabila populasinya terlalu besar, maka dikhawatirkan ada yang terlewat,
- dengan penelitian sampel, maka akan lebih efisien (dalam arti biaya, waktu, dan tenaga),
- ada kalanya dengan penelitian populasi berarti destruktif (merusak),
- ada bahaya bias dari orang yang mengumpulkan data. Karena subjeknya banyak petugas pengumpul data menjadi lelah, sehingga pencatatannya bisa menjadi tidak teliti. (Arikunto, S. 1985 : 83).

Dari beberapa keuntungan yang dikemukakan di atas akhirnya dalam penelitian ini ditentukan subjek penelitian dengan pengambilan sampel.

Besarnya ukuran sampel yang mewakili populasi dalam penelitian ini, berdasarkan pendapat Winarno S (2004 ; 100) yang mengatakan bahwa untuk pedoman umum saja dapat dikatakan bahwa bila populasi cukup homogen terhadap populasi di bawah 100 orang dapat digunakan sampel sebesar 50%, dan bila populasi di atas 1000 orang maka sampel yang diambil sebanyak 15%.

Selain itu Suharsimi (1990, 124) berpendapat sebagai ancer – ancer, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25 – 30% dari jumlah subjek tersebut.

Berdasarkan pendapat ini maka jumlah sampel ditentukan sebanyak 30%. Dengan demikian besar sampel yang digunakan yang diambil dalam penelitian ini sebanyak  $435 \times 30\% = 130$  maka sample yang diambil sebanyak 130 orang.

Tabel 3. 2. Keadaan Sampel Dan Proporsinya

NO	NAMA SEKOLAH	Jumlah	proporsi	Sample
1	SMA PGII I Bandung	264	62%	80
2.	SMA PGII 2 Bandung	171	38%	50
	J U M L A H	435	100%	130

Selanjutnya penentuan anggota sampel dari masing – masing lokasi penelitian diambil secara sampling berimbang dengan pertimbangan bahwa ukuran jumlah yang tidak sama, sehingga jumlah anggota kelompok yang tidak sama, disesuaikan dengan jumlah anggota tiap – tiap kelompok yang lebih besar (Suharsimi, 1990 : 129). Dengan pengertian ini maka dalam menentukan jumlah sampel, peneliti mengambil wakil – wakil dari tiap – tiap kelompok yang ada dalam masing – masing sekolah (populasi) yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada dalam masing – masing kelompok tersebut.

Kemudian untuk data empiris tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah, didapatkan melalui wawancara dengan kepala sekolah (2 orang), koordinator bimbingan dan konseling (2 orang), selanjutnya dari guru pembimbing yang bertugas di sekolah tersebut sebanyak (2 orang) dengan jumlah keseluruhan 6 orang.

#### **D. Variabel Penelitian dan Kisi - Kisi**

Penelitian ini mempunyai tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel – variabel tersebut adalah :

1. Konsep diri yaitu persepsi siswa mengenai dirinya (fisik, ciri – ciri kepribadian, dan kompetensi yang dimiliki) yang berkaitan dengan dunia pekerjaan, sebagai variabel bebas, disebut variabel  $X_1$ ,
2. Informasi karir, yaitu sejumlah pengetahuan tentang dunia pekerjaan (cara menemukan informasi, jenis informasi, dan memproses informasi) yang dimiliki siswa serta kemungkinannya pada masa yang akan datang, sebagai variabel bebas, disebut variabel  $X_2$ ,
3. Rencana karir, yaitu rencana pendidikan atau pekerjaan yang akan ditekuni, yang sesuai dengan tujuan karir yang ingin dicapainya (cita – cita, persiapan diri, alasannya, dan cara mendapatkannya), sebagai variabel terikat, disebut variabel  $Y$ .

Berdasarkan pada konsep – konsep teoritis yang diajukan pada BAB II dan juga definisi operasional pada BAB I, berkenaan dengan ketiga variabel di atas, maka bagian berikut ini dijabarkan komponen – komponen dan karakteristik dari masing – masing variabel sebagai suatu kerangka acuan untuk penelitian empiris. Beberapa ahli telah mencoba memberikan pemikiran konseptual mengenai, konsep diri, informasi karir dan perencanaan karir yang dirangkum sebagai berikut :

Konsep diri mempunyai ciri-ciri sebagai berikut : pemahaman tentang keadaan fisik, kesehatan, ciri-ciri kepribadian, dan potensi atau kemampuan.

Informasi karir mempunyai ciri-ciri sebagai berikut : penemuan informasi yang penting, jenis – jenis informasi dan bagaimana memproses informasi tersebut.

Perencanaan karir mencakup ciri-ciri individu sebagai berikut : memiliki cita-cita, adanya persiapan diri, memiliki alasan tertentu dan menghendaki adanya cara untuk mencapainya.

Tabel 3.3.  
Kisi – Kisi Variabel Penelitian Dan Konstruksya

Variabel	Sub Variabel	Aspek	No. Item		Jml
			+	-	
1.Konsep Diri	a. Fisik	• Kesehatan	5	3	8
		• Postur tubuh	4	3	7
		• Kemampuan fisik.	4	4	8
	b. Ciri-ciri kepribadian	• Keadaan emosi	5	3	8
		• hubungan sosial	6	6	12
	c. Potensi diri / kemampuan	• Kemampuan bakat akademis	5	3	8
• Kemampuan intelektual		4	5	9	
• Pengembangan pengetahuan.		5	5	10	
2.Informasi Karir	a.Menemukan informasi	• Cara menemukan	5	5	10
		• Menggunakan media informasi.	6	4	10
	b.Jenis informasi	• Pendidikan lanjut	4	3	7
		• Pekerjaan	4	4	8
		• Memilih teman hidup.	4	2	6
	c. Memproses informasi	• Mengelola informasi	6	5	11
• Nilai kerja.		5	5	10	

Variabel	Sub Variabel	Aspek	No. Item		Jml
			+	-	
3.Rencana Karir	a. Cita – Cita	• Mendapatkan pekerjaan	4	5	9
		• Melanjutkan studi	5	3	8
		• Mendapatkan teman hidup.	3	2	5
	b.Persiapan diri	• Mengikuti kegiatan di sekolah	3	4	7
		• Pengembangan pengetahuan dan keterampilan	4	2	6
		• Mengikuti layanan bimbingan	2	3	5
	c. Alasan	• Kepentingan masa depan	4	3	7
		• Status sosial	2	2	4
		• Status ekonomi	3	2	5
		• Produktivitas.	3	2	5
	d. Cara mendapatkan	• Pengetahuan dan keterampilan	3	2	5
		• Kemauan bekerja.	2	2	4

## E. Instrumen penelitian dan Pengembangannya

### 1. Instrumen penelitian dan Pengembangannya untuk Variabel Konsep Diri, Informasi Karir, dan Rencana Karir

Angket sebagai alat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ini, bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang (a) konsep diri, (b) rencana karir, dan (c) informasi karir. Tahap - tahap yang dilakukan dalam penyusunan angket adalah ;

- a. Menyusun kisi-kisi untuk semua variabel,
- b. Menyusun item – item berdasarkan kisi- kisi
- c. Item – item yang tersusun di judge oleh tiga tenaga ahli, dengan maksud untuk memperoleh informasi mengenai kisi-kisi bersama item yang belum menggambarkan karakteristik yang diharapkan.



**a. Menyusun Kisi – Kisi untuk Semua Variabel**

Item seluruhnya berjumlah 202 item, yang terdiri dari (a) konsep diri sebanyak 70 buah; (b) informasi karir sebanyak 62; dan (c) perencanaan karir sebanyak 70 buah item.

Distribusi item variabel konsep diri sebanyak 70 item dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.4.**  
Kisi – Kisi Instrumen Konsep Diri Sebelum Diuji Coba

Sub variabel dan aspek	No. Pernyataan		Jumlah		
	Positif	Negatif	+	-	T
1. Fisik					
a. Kesehatan	1, 3, 5, 7,8	2, 4, 6	5	3	8
b. Postur tubuh	10, 12, 13, 14	8, 9, 11	4	3	7
c. Kemampuan fisik	15, 19, 21,22	16, 17, 18, 20	4	4	8
2. Ciri – ciri kepribadian					
a. Keadaan emosi	23, 26, 27, 28,29	24, 25, 30	5	3	8
b. Hubungan sosial	32, 34, 36, 39,40,41	31,33,35,37,38,42	6	6	12
3. Potensi / kemampuan					
a. Kemampuan bakat akademis	44, 45, 47, 48, 49	43, 46, 50	5	3	8
b. Kemampuan intelektual	51, 53, 55, 56	54, 57, 58 , 59, 60	4	5	9
c. Pengembangan pengetahuan	61, 63, 64, 65, 66,70	62, 67, 68, 69	6	4	10
<b>J u m l a h</b>			<b>39</b>	<b>31</b>	<b>70</b>

Selanjutnya adalah distribusi item variabel informasi karir sebanyak 62 item dapat dilihat pada tabel 3.5. di bawah ini :

Tabel 3.5.  
Kisi – Kisi Instrumen Informasi Karir Sebelum Diuji Coba

Sub variabel dan aspek	No Pernyataan		Jumlah		
	Positif	Negatif	+	-	T
1. Menemukan Informasi					
a. Cara menemukan	4, 5, 6, 8, 9	1, 2, 3, 7, 10	5	5	10
b. Menggunakan media informasi	13, 14, 16, 18, 19, 20	11, 12, 15, 17	6	4	10
2. Jenis Informasi					
a. Pendidikan lanjut	21, 24, 25, 27	22, 23, 26	4	3	7
b. Pekerjaan	28, 29, 31, 35	30, 32, 33, 34	4	4	8
c. Memilih teman hidup	37, 39, 40, 41	36, 38	4	2	6
3. Memproses informasi					
a. Mengelola informasi	45, 46, 48, 49, 51, 52	42, 43, 44, 47, 50,	6	5	11
b. Nilai kerja	53, 54, 56, 57, 61	55, 58, 59, 60, 62	5	5	10
Jumlah			34	28	62

Terakhir adalah distribusi item variabel rencana karir sebanyak 70 item dapat dilihat pada tabel 3.6. di bawah ini :

Tabel 3.6.  
Kisi-Kisi Instrumen Rencana Karir Sebelum Diuji Coba

Sub Variabel dan aspek	Nomor Pernyataan		Jumlah		
	Positif	Negatif	+	-	T
a. Cita – cita					
a. Pekerjaan	2, 4, 6, 8, 9	1, 3, 5, 7,	5	4	9
b. Studi lanjut	10, 13, 14, 15	11, 12, 16	4	3	7
c. Teman hidup	18, 19, 21	17, 20	3	2	5
2. Persiapan diri					
a. Mengikuti kegiatan sekolah	24, 26, 28	22, 23, 25, 27	3	4	7
b. Pengembangan Pengetahuan dan keterampilan	29, 30, 32, 33, 35	34, 31	5	2	7
c. Layanan Bimbingan	39, 40	36, 37, 38	2	3	5
3. Alasan					
a. Kepentingan masa depan	41, 43, 44, 46	42, 45, 47	4	3	7
b. Status sosial	48, 49	50, 51	2	2	4
c. Status ekonomi	53, 55, 56	52, 54	3	2	5
d. Produktivitas	58, 59, 60	57, 61	3	2	5

Sub Variabel dan aspek	Nomor Pernyataan		Jumlah		
	Positif	Negatif	+	-	T
4. Cara mencapainya					
a. Pengetahuan keterampilan dan	62, 63, 66	64, 65	3	2	5
b. Kemauan bekerja	67, 70	68, 69	2	2	4
<b>J U M L A H</b>			38	32	70

Skala penskoran dalam item instrumen perencanaan karir, konsep diri, dan informasi karir ini sifatnya berpola dikotomus, yaitu dalam bentuk YA dan TIDAK. Pemberian skor adalah sebagai berikut : Jika pernyataan itu positif dan kalau siswa menjawab YA, maka skor yang diberikan adalah 1, sedangkan pernyataan yang positif lalu dijawab TIDAK maka skornya adalah 0. Jika pernyataan itu negatif dan siswa menjawab TIDAK, maka skor yang diberikan adalah 1, sedangkan kalau jawabannya YA maka skornya adalah 0.

#### **b. Merumuskan Butir – Butir Pernyataan Berdasarkan Kisi – Kisi**

Instrumen pengumpulan data konsep diri siswa terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu ; fisik, ciri – ciri kepribadian, dan potensi diri atau kemampuan. Untuk karakteristik fisik terdiri dari 23 pernyataan, ciri – ciri kepribadian terdiri dari 20 pernyataan, dan potensi diri terdiri dari 27 pernyataan. Selanjutnya di sebut angket konsep diri siswa SMA, yang terdiri dari 70 pernyataan.

Instrumen pengumpulan data informasi karir terdiri dari 3 komponen yaitu ; cara menemukan informasi, jenis – jenis informasi dan memproses informasi. Cara menemukan informasi terdiri dari 20 pernyataan, jenis – jenis informasi terdiri dari 21 pernyataan, dan memproses informasi terdiri dari 21 pernyataan. Selanjutnya disebut angket informasi karir siswa, terdiri dari 62 pernyataan.

Instrumen pengumpulan data perencanaan karir terdiri dari 4 (empat ) komponen yaitu; cita – cita, persiapan diri, alasan, dan cara mendapatkannya. Untuk cita – cita terdiri dari 22 pernyataan, persiapan diri terdiri dari 18

pernyataan, alasan terdiri dari 21 pernyataan dan untuk cara mencapainya terdiri dari 9 pernyataan. Selanjutnya di sebut angket perencanaan karir siswa, yang terdiri dari 70 item pernyataan.

## **2. Instrumen tentang Layanan Bimbingan Karir**

Bimbingan karir didefinisikan sebagai program – program dan kegiatan dalam membantu individu dalam hal ini siswa untuk mengasimilasikan, mengintegrasikan pengetahuan, pengalaman dan aspirasi yang berkaitan dengan pengenalan diri, pemahaman atau pengenalan terhadap dunia kerja, kesadaran akan waktu luang dan peran, mempertimbangkan berbagai faktor dalam perencanaan karir, pemahaman akan informasi karir, dan proses pengambilan keputusan tentang karir (Mannihu, 1992 : 19).

Adapun yang dimaksud dengan kondisi objektif layanan bimbingan dan karir di Yayasan PGII 2 Bandung dalam aplikasinya tentang kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh guru pembimbing dalam membantu siswa meliputi : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang berkenaan dengan program, personil, prosedur serta daya dukung lingkungan.

### **a. Kisi – kisi pedoman wawancara**

Kisi – kisi pedoman wawancara tentang penyelenggaraan layanan bimbingan karir di SMA PGII adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 7**  
**Kisi – Kisi Instrumen Kondisi Objektif Layanan Bimbingan Karir**  
**Di SMA PGRI Bandung**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik</b>
<p>A. Pemahaman Layanan Bimbingan Karir</p>	<p>1. Pemahaman kepala sekolah dan guru pembimbing tentang bimbingan karir baik sebagai bagian dari program pendidikan di sekolah maupun sebagai suatu layanan yang profesional</p>	
<p>B. Manajemen kegiatan layanan bimbingan karir</p>	<p>1. Peranan guru pembimbing dalam membantu perencanaan karir siswa</p> <p>1. Jumlah guru pembimbing serta perbandingannya dengan rasio siswa</p> <p>2. Latar pendidikan guru pembimbing yang melaksanakan layanan bimbingan konseling di sekolah</p> <p>3. Kinerja guru pembimbing dalam menyusun program, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan layanan bimbingan, khususnya bimbingan karir</p> <p>4. Materi dan sistem layanan bimbingan karir yang dilaksanakan oleh guru pembimbing</p>	<p>wawancara</p>

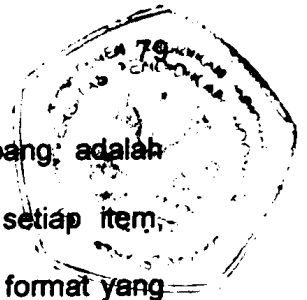
Aspek	Indikator	Teknik
C. Dukungan system	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan kepala sekolah dalam pelaksanaan bimbingan konseling khususnya bimbingan karir.</li> <li>2. Peran serta guru bidang studi dan wali kelas dalam pelaksanaan bimbingan konseling khususnya bimbingan karir.</li> <li>3. Dukungan komite sekolah dan orang tua dalam pelaksanaan bimbingan konseling khususnya bimbingan karir.</li> <li>4. Kelengkapan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan bimbingan konseling khususnya bimbingan karir.</li> </ol>	wawancara

#### b. Merumuskan butir – butir pertanyaan

Rumusan pedoman wawancara terdiri dari tiga format yaitu : pedoman wawancara dengan kepala sekolah, Koordinator bimbingan dan konseling, dan guru pembimbing di SMA PGII Bandung, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman .

### 3. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan data validitas dari instrumen yang dikembangkan oleh peneliti, kemudian dilakukan penimbangan kebaikan antara perangkat pernyataan dengan komponen – komponen perencanaan karir, konsep diri, dan informasi karir oleh tiga orang pakar dalam bidang bimbingan konseling, yaitu S.P. Sukartini, H. Syamsu Yusuf, dan Yusi Riksa.



Adapun hal – hal yang menjadi perhatian dari penimbang, adalah berkenaan dengan ; konstruk yang hendak diukur, redaksional setiap item, keefektifan susunan kalimat dan koreksi – koreksi terhadap bentuk format yang digunakan. Kemudian uji statistik tiap – tiap item antara tiga orang penimbang, menggunakan formula K-R 20 yang dikembangkan oleh Kuder & Richaderson, sehingga didapatkan reliabilitas antar penimbang. Adapun rumus K-R 20 yang dimaksud adalah sebagai berikut :

$$K_{r20} = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right\}$$

dengan keterangan :

$K_{r20}$  = reliabilitas instrumen

k = jumlah item dalam instrumen

$p_i$  = proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item yang mempunyai skor 1

$q_i$  = proporsi subjek yang mendapat skor 0 ( $q = 1 - p$ )

$S_t^2$  = Varians total

Sebelum harga – harga tersebut dimasukkan dalam rumus, maka harus kita hitung varians totalnya terlebih dahulu. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$S_T = \frac{X^2}{n} \quad n = \text{jumlah responden}$$

Untuk memperoleh reliabilitas antar penimbang perhitungannya sebagai berikut :

a. Perhitungan reliabilitas antar penimbang pernyataan angket Konsep Diri

$$S_r = \frac{X^2}{n}$$

$$X_i^2 = \sum X_r^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

$$X_i^2 = 10221 - \frac{30625}{3}$$

$$X_i^2 = 10221 - 10208$$

$$X_i^2 = 13$$

$$S_i^2 = \frac{X_i^2}{n} = \frac{13}{3} = 4.333$$

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{S_i^2 - \sum pq}{S_i^2} \right\} r_i = \frac{70}{69} \left\{ \frac{4.333 - 1.344}{4.333} \right\} = 1.014 \left\{ \frac{2.989}{4.333} \right\}$$

$$r_i = 1.014 \cdot \{0.689\} = 0.700$$

b. Perhitungan reliabilitas antar penimbang pernyataan angket

Informasi Karir

$$S_i = \frac{X^2}{n}$$

$$X_i^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

$$X_i^2 = 7722 - \frac{(152)^2}{3} = 7722 - \frac{23104}{3}$$

$$X_i^2 = 7722 - 7701.33$$

$$X_i^2 = 20.667$$

$$S_i^2 = \frac{X_i^2}{n} = \frac{20.67}{3} = 6.89$$

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{S_i^2 - \sum pq}{S_i^2} \right\}$$



$$r_i = \frac{61}{60} \left\{ \frac{6.89 - 2.013}{6.89} \right\} = 1.017 \left\{ \frac{4.877}{6.89} \right\}$$

$$r_i = 1.017 \cdot \{0.708\} = 0.720$$

c. Perhitungan reliabilitas antar penimbang pernyataan angket Rencana

Karir

$$S_i = \frac{X^2}{n}$$

$$X_i^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

$$X_i^2 = 11921 - \frac{(189)^2}{3} = 11921 - \frac{35721}{3}$$

$$X_i^2 = 11921 - 11907 = 14$$

$$S_i^2 = \frac{X_i^2}{n} = \frac{14}{3} = 4.667$$

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{S_i^2 - \sum pq}{S_i^2} \right\}$$

$$r_i = \frac{70}{69} \left\{ \frac{4.667 - 1.344}{4.667} \right\} = 1.014 \left\{ \frac{3.323}{4.667} \right\}$$

$$r_i = 1.014 \cdot \{0.712\} = 0.722$$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, untuk konsep diri diperoleh harga reliabilitas 0,700, hal ini menunjukkan bahwa para penimbang memberikan pertimbangan cukup baik, dengan kata lain adanya keajegan antara penimbang yang satu dengan penimbang yang lainnya terhadap item – item dari aspek konsep diri, sehingga alat ukur konsep diri ini cukup memadai untuk dipergunakan sebagai alat penelitian.

Sedangkan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, untuk informasi karir diperoleh harga reliabilitas 0.720, hal ini juga menunjukkan bahwa para penimbang memberikan pertimbangan cukup baik, dengan kata lain adanya

keajegan antara penimbang yang satu dengan penimbang yang lainnya terhadap item – item dari aspek informasi karir, sehingga alat ukur informasi karir ini cukup memadai untuk dipergunakan sebagai alat penelitian.

Begitu juga dengan hasil perhitungan untuk perencanaan karir diperoleh harga reliabilitas 0.722, hal ini menunjukkan bahwa para penimbang memberikan pertimbangan cukup baik dengan kata lain adanya keajegan antara penimbang yang satu dengan penimbang yang lainnya terhadap item – item dari aspek perencanaan karir, dengan kata lain alat ukur konsep diri perencanaan karir ini cukup memadai untuk dipergunakan sebagai alat penelitian.

### 1). Uji Validitas

Derajat ketepatan setiap pernyataan – pernyataan dalam angket konsep diri, informasi karir, dan rencana karir ini diperoleh dengan melakukan uji coba angket dengan melibatkan 32 siswa kelas X SMA PGII 2 Bandung.

Selanjutnya dilakukan uji validasi dan realibilitas. Pengujian validitas dimaksudkan untuk melihat tingkat kelayakan instrumen yang dipergunakan sehingga instrumen tersebut layak untuk diolah dan dipergunakan dalam penelitian ini.

Dalam menentukan uji validitas item instrumen penelitian digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi antara variabel X (jawaban responden untuk item yang akan dicari validitasnya) dan variabel Y (skor total yang dicapai)

$n$  = banyaknya sampel

$\sum X$  = Jumlah variabel item soal tertentu

$\sum Y$  = Jumlah variabel keseluruhan

$\sum XY$  = Jumlah variabel item soal dan jumlah keseluruhan. (Fraenkel, jack 1993: 175)

Perhitungan uji validitas instrumen pengumpul data untuk variabel konsep diri. Perhitungan untuk no 1 adalah :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(32 \times 1409) - (28 \times 1549)}{\sqrt{\{(32 \times 28) - 28^2\} \{(32 \times 78769) - 1549^2\}}} \\
 &= \frac{45088 - 43372}{\sqrt{\{896 - 784\} \{2520608 - 2399401\}}} \\
 &= \frac{1716}{\sqrt{112 \times 121207}} = \frac{1716}{\sqrt{13575184}} = \frac{1716}{3684.45} = 0.466
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{hit} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.466\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0.466^2}} \\
 &= \frac{0.466 \times 5.477}{\sqrt{1-0.217}} = \frac{2.552}{\sqrt{0.783}} = \frac{2.552}{0.885} = 2.883
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh korelasi antara variabel X (jawaban responden pada item soal nomor 1) dengan Y (skor total yang diperoleh responden adalah 0,466. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05 dan  $df = 32 - 2 = 30$ , didapat nilai  $r_{tabel} = 2.0395$  (dua arah). Nilai  $r_{tabel}$  ini menunjukkan nilai lebih kecil dari  $r_{hitung}$  atau  $r_{tabel} < r_{hitung}$ , dengan demikian, maka item nomor 1 yang diuji dapat diolah dan digunakan sebagai data.

Perhitungan uji validitas instrumen pengumpul data untuk variabel informasi karir. Perhitungan untuk no 1 adalah :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(32 \times 1340) - (28 \times 1474)}{\sqrt{\{(32 \times 28) - 28^2\} \{(32 \times 70361) - 1474^2\}}} \\
 &= \frac{42880 - 41272}{\sqrt{\{896 - 784\} \{2251552 - 2176676\}}} \\
 &= \frac{1608}{\sqrt{112 \times 74876}} = \frac{1608}{\sqrt{8386112}} = \frac{1608}{2895.88} = 0.54 \\
 t_{hit} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.54\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0.54^2}} \\
 &= \frac{0.54 \times 5.477}{\sqrt{1-0.292}} = \frac{2.956}{\sqrt{0.708}} = \frac{2.956}{0.841} = 3.513
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh korelasi antara variabel X (jawaban responden pada item soal nomor 1) dengan Y (skor total yang diperoleh responden adalah 0.54. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05 dan  $df = 32 - 2 = 30$ , didapat nilai  $r_{tabel} = 2.0395$  (dua arah). Nilai  $r_{tabel}$  ini

menunjukkan nilai lebih kecil dari  $r_{hitung}$  atau  $r_{tabel} < r_{hitung}$ , dengan demikian, maka item nomor 1 yang diuji dapat diolah dan digunakan sebagai data.

Perhitungan uji validitas instrumen pengumpul data untuk variabel rencana karir. Perhitungan untuk no 1 adalah :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(32 \times 1185) - (21 \times 1618)}{\sqrt{\{(32 \times 21) - 21^2\} \{(32 \times 86718) - 1618^2\}}} \\
 &= \frac{37920 - 33978}{\sqrt{\{672 - 441\} \{2774976 - 2617924\}}} \\
 &= \frac{3942}{\sqrt{231 \times 157052}} = \frac{3942}{\sqrt{362790124}} = \frac{3942}{19047.05} = 0.439
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{hit} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.39\sqrt{70-2}}{\sqrt{1-0.39^2}} \\
 &= \frac{0.39 \times 8.246}{\sqrt{1-0.152}} = \frac{0.39 \times 8.246}{\sqrt{0.848}} = \frac{3.216}{0.92} = 2.675
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh korelasi antara variabel X (jawaban responden pada item soal nomor 1) dengan Y (skor total yang diperoleh responden adalah 0,207. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05 dan  $df = 32 - 2 = 30$ , didapat nilai  $r_{tabel} = 2.0395$  (dua arah). Nilai  $r_{tabel}$  ini menunjukkan nilai lebih kecil dari  $r_{hitung}$  atau  $r_{tabel} < r_{hitung}$ , dengan demikian, maka item nomor 1 yang diuji dapat diolah dan digunakan sebagai data.

Tabel berikut menunjukkan item yang dapat diolah dan digunakan sebagai data.

Tabel 3. 8.  
Data Perhitungan Validitas Variabel Konsep Diri,  
Informasi Karir, Dan Rencana Karir

Konsep Diri					Informasi Karir					Rencana Karir				
NO	Val.	t hit.	t tab	krit	NO	Val.	t hit.	t tab	krit	NO	Val.	t hit.	t tab	krit
1	0.488	2.883	2.0385	V	1	0.54	3.513	2.0385	V	1	0.439	2.875	2.0385	V
2	0.54	3.518		V	2	0.417	2.513		V	2	0.512	3.285		V
3	0.472	2.936		V	3	0.438	2.667		V	3	0.412	2.477		V
4	0.388	2.303		V	4	0.432	2.82		V	4	0.424	2.587		V
5	0.226	1.272		TV	5	0.4	2.388		V	5	0.591	4.013		V
6	0.398	2.378		V	6	0.444	2.715		V	6	0.384	2.142		V
7	0.472	2.938		V	7	-0.015	-0.081		TV	7	0.584	3.945		V
8	0.585	3.747		V	8	0.423	2.558		V	8	0.288	1.847		TV
9	0.39	2.321		V	9	0.578	3.881		V	9	0.351	2.051		V
10	0.378	2.222		V	10	0.471	2.928		V	10	0.458	2.81		V
11	0.181	1.008		TV	11	0.412	2.478		V	11	0.481	3.003		V
12	0.349	2.042		V	12	0.38	2.251		V	12	0.439	2.679		V
13	0.457	2.818		V	13	0.443	2.703		V	13	0.508	3.214		V
14	0.401	2.395		V	14	0.423	2.558		V	14	0.454	2.789		V
15	0.472	2.938		V	15	0.413	2.483		V	15	0.45	2.757		V
16	0.518	3.318		V	16	0.058	0.317		TV	16	0.492	3.099		V
17	0.378	2.24		V	17	0.207	1.158		TV	17	0.432	2.822		V
18	0.288	1.511		TV	18	0.378	2.228		V	18	0.397	2.367		V
19	0.317	1.834		TV	19	0.409	2.454		V	19	0.421	2.539		V
20	0.398	2.361		V	20	0.413	2.483		V	20	0.391	2.328		V
21	0.414	2.488		V	21	0.458	2.823		V	21	0.492	3.099		V
22	0.402	2.405		V	22	0.45	2.782		V	22	0.384	2.281		V
23	0.475	2.958		V	23	0.287	1.515		TV	23	0.357	2.093		V
24	0.357	2.098		V	24	0.358	2.1		V	24	0.652	4.705		V
25	0.377	2.227		V	25	0.552	3.628		V	25	0.518	3.298		V
26	0.388	2.308		V	26	0.301	1.728		TV	26	0.597	4.08		V
27	0.422	2.548		V	27	0.613	4.248		V	27	0.491	3.083		V
28	0.423	2.555		V	28	0.441	2.891		V	28	0.458	2.822		V
29	0.393	2.343		V	29	0.456	2.803		V	29	0.432	2.622		V
30	0.532	3.439		V	30	0.444	2.712		V	30	0.444	2.715		V
31	0.507	3.218		V	31	0.497	3.137		V	31	0.432	2.822		V
32	0.416	2.504		V	32	0.24	1.358		TV	32	0.553	3.835		V
33	0.499	3.152		V	33	0.497	3.137		V	33	0.38	2.253		V
34	0.451	2.771		V	34	0.555	3.654		V	34	0.351	2.055		V
35	0.483	3.021		V	35	0.438	2.651		V	35	0.29	1.88		TV
36	0.198	1.087		TV	36	0.414	2.488		V	36	0.492	3.099		V
37	0.344	2.008		TV	37	0.148	0.82		TV	37	0.458	2.818		V
38	0.056	0.305		TV	38	0.505	3.204		V	38	0.492	3.099		V
39	0.452	2.775		V	39	0.384	2.278		V	39	0.424	2.561		V
40	0.483	3.022		V	40	0.318	1.834		TV	40	0.492	3.099		V
41	0.371	2.189		V	41	0.382	2.285		V	41	-0.004	-0.023		TV
42	0.882	4.841		V	42	0.371	2.185		V	42	0.417	2.513		V
43	0.396	2.364		V	43	0.599	4.097		V	43	0.475	2.956		V
44	0.362	2.124		V	44	0.353	2.067		V	44	0.439	2.877		V
45	0.439	2.68		V	45	0.346	2.023		TV	45	0.437	2.861		V
46	0.238	1.34		TV	46	0.447	2.74		V	46	0.357	2.093		V
47	0.831	4.457		V	47	0.368	2.189		V	47	0.748	6.168		V
48	0.356	2.084		V	48	0.284	1.621		TV	48	0.028	0.152		TV
49	0.379	2.242		V	49	0.368	2.189		V	49	0.533	3.452		V

Konsep Diri				
NO	Val.	t hit	t tab	krit
50	0.172	0.956	2.0395	TV
51	0.38	2.252		V
52	0.466	2.885		V
53	0.37	2.183		V
54	0.44	2.666		V
55	0.39	2.319		V
56	0.471	2.927		V
57	0.477	2.971		V
58	0.478	2.991		V
59	0.471	2.828		V
60	0.439	2.873		V
61	0.398	2.378		V
62	0.426	2.582		V
63	0.459	2.834		V
64	0.36	2.111		V
65	0.017	0.093		TV
66	0.422	2.552		V
67	0.278	1.586		TV
68	0.422	2.552		V
69	0.422	2.552		V
70	0.412	2.474	V	

Informasi Karir				
NO	Val.	t hit	t tab	krit
50	0.802	4.128	2.0395	V
51	0.368	2.169		V
52	0.368	2.169		V
53	0.456	2.808		V
54	0.202	1.128		TV
55	0.388	2.304		V
56	0.555	3.654		V
57	0.439	2.678		V
58	0.41	2.48		V
59	0.116	0.639		TV
60	0.389	2.31		V
61	0.601	4.12		V
62	0.41	2.48		V

Rencana Karir				
NO	Val.	t hit	t tab	krit
50	0.492	3.099	2.0395	V
51	0.39	2.318		V
52	0.454	2.789		V
53	0.604	4.153		V
54	0.475	2.959		V
55	0.545	3.56		V
56	0.397	2.371		V
57	0.475	2.956		V
58	0.432	2.622		V
59	0.444	2.715		V
60	0.555	3.658		V
61	0.682	5.113		V
62	0.078	0.426		TV
63	0.435	2.642		V
64	0.713	5.571		V
65	0.492	3.099		V
66	0.335	1.948		TV
67	0.387	2.297		V
68	-0.148	-0.817		TV
69	0.682	5.113		V
70	0.231	1.301	TV	

Hasil perhitungan uji validitas masing – masing variabel (konsep diri, informasi karir, dan rencana karir) secara lengkap dapat dilihat pada lampiran halaman .

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas alat pengumpul data penelitian yang dimaksud adalah untuk melihat ketepatan alat yang digunakan dalam penelitian.

Sugiono, (1999: 183) memberikan kategori tingkat reliabilitas sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = Sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,00 = sangat kuat

Rumus yang digunakan untuk menentukan uji reliabilitas item alat pengumpul data dengan menggunakan Rumus Split Half (Belah Dua – Ganjil Genap)

$$\text{Adapun rumusnya adalah; } r_{1/2\ 1/2} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X\Sigma Y}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{\text{penuh}} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Berikut penghitungan uji reliabilitas tiap instrumen penelitian. Uji reliabilitas alat pengumpul data variabel konsep diri.

$$\begin{aligned} r_{1/2\ 1/2} &= \frac{n\Sigma XY - \Sigma X\Sigma Y}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{(32 \times 19469) - (709 \times 840)}{\sqrt{\{(32 \times 16729) - 709^2\}\{(32 \times 23102) - 840^2\}}} \\ &= \frac{623008 - 595560}{\sqrt{\{535328 - 502681\}\{739264 - 705600\}}} \\ &= \frac{27448}{\sqrt{32647 \times 33664}} = \frac{27448}{\sqrt{1099028608}} = \frac{27448}{37344.218} = 0.735 \end{aligned}$$

❖ Hitung reliabilitas penuh instrument berdasarkan rumus;

$$r_{\text{penuh}} = \frac{2 \times 0.735}{1 + 0.735} = \frac{1.47}{1.735} = 0.847$$

Dari hasil perhitungan diperoleh  $r_{\text{penuh}} = 0.847$ , berarti menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat kuat, dengan demikian instrumen penelitian untuk variabel konsep diri dapat digunakan sebagai pengumpul data.





Uji reliabilitas alat pengumpul data variabel informasi karir.

$$\begin{aligned}r_{1/2\ 1/2} &= \frac{n\Sigma XY - \Sigma X\Sigma Y}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\&= \frac{(32 \times 16845) - (618 \times 841)}{\sqrt{\{(32 \times 12536) - 618^2\}\{(32 \times 23195) - 841^2\}}} \\&= \frac{539040 - 519738}{\sqrt{\{401152 - 381924\}\{742240 - 707281\}}} \\&= \frac{19302}{\sqrt{19228 \times 34959}} = \frac{19302}{\sqrt{672191652}} = \frac{19302}{25926.66} = 0.744\end{aligned}$$

❖ Hitung reliabilitas penuh instrument berdasarkan rumus;

$$r_{\text{penuh}} = \frac{2 \times 0.744}{1 + 0.744} = \frac{1.488}{1.744} = 0.853$$

Dari hasil perhitungan diperoleh  $r_{\text{penuh}} = 0.853$ , berarti menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat kuat, dengan demikian instrumen penelitian untuk variabel konsep diri dapat digunakan sebagai pengumpul data.

Uji reliabilitas alat pengumpul data variabel rencana karir.

$$\begin{aligned}r_{1/2\ 1/2} &= \frac{n\Sigma XY - \Sigma X\Sigma Y}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\&= \frac{(32 \times 21317) - (752 \times 868)}{\sqrt{\{(32 \times 18764) - 752^2\}\{(32 \times 24560) - 862^2\}}} \\&= \frac{682144 - 652736}{\sqrt{\{600448 - 565504\}\{785920 - 743044\}}} \\&= \frac{29408}{\sqrt{34944 \times 42876}} = \frac{29408}{\sqrt{1498258944}} = \frac{29408}{38707.35} = 0.759\end{aligned}$$

❖ Hitung reliabilitas penuh instrument berdasarkan rumus;

$$r_{\text{penuh}} = \frac{2 \times 0.759}{1 + 0.759} = \frac{1.518}{1.759} = 0.862$$

Dari hasil perhitungan diperoleh  $r_{\text{penuh}} = 0.862$ , berarti menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat kuat, dengan demikian instrumen penelitian untuk variabel konsep diri dapat digunakan sebagai pengumpul data.

Perhitungan dan analisis data instrumen penelitian untuk masing – masing variabel menggunakan program Excel for MS Windows Profesional 2003.

Pernyataan pada variabel konsep diri ini pada mulanya terdiri dari masing – masing aspek dengan jumlah keseluruhan adalah 70 item , kemudian setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap setiap pernyataan maka untuk pernyataan pada variabel konsep diri yang dinyatakan tidak valid adalah item nomor 5,11, 18, 19, 36, 37, 38, 46,50, 65, dan 67. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data sebanyak 59 item.

Berikut ini kisi – kisi instrumen setelah dilakukan uji coba yaitu : untuk variabel konsep diri sebanyak 59 item, variabel informasi karir sebanyak 50 item, variabel rencana karir sebanyak 62 item. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.9 di bawah.

Tabel 3.9.  
Kisi – Kisi Instrumen Konsep Diri Setelah Diuji Coba

Sub variabel dan aspek	No. Pernyataan		Jumlah			No Item
	Positif	Negatif	+	-	T	
1. Fisik						
a. Kesehatan	1, 3, 7, 8	2, 4, 6	4	3	7	1 – 7
b. Postur tubuh	10, 12, 13, 14	8, 9	4	2	6	8 – 13
c. Kemampuan fisik	15, 21, 22	16, 17, 20	3	3	6	14 – 19
2. Ciri – ciri kepribadian						
a. Keadaan emosi	23, 26, 27, 28, 29,	24, 25, 30	5	3	8	20 – 27
b. Hubungan sosial	32, 34, 39, 40, 41	31, 33, 35, 42	5	4	9	28 – 36
3. Potensi / kemampuan						
a. Kemampuan bakat akademis	44, 45, 47, 48	43, 49	4	2	6	37 – 42
b. Kemampuan intelektual	51, 53, 55, 56	54, 57, 58, 59, 60	4	5	9	43 - 51
c. Pengembangan pengetahuan	61, 63, 64, 66, 70	62, 68, 69	5	3	8	51 - 59
Jumlah			34	25	59	59

Pernyataan pada variabel informasi karir pada mulanya terdiri dari masing – masing aspek dengan jumlah keseluruhan adalah 62 item, kemudian setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap setiap pernyataan maka untuk pernyataan pada variabel informasi karir yang dinyatakan tidak valid adalah item nomor 7, 16, 17, 23, 26, 32, 37, 40, 45, 48, 54, dan 59. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data sebanyak 50 item. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.10. di bawah.

Tabel 3.10.  
Kisi – Kisi Instrumen Informasi Karir Setelah Diuji Coba

Sub variabel dan aspek	No Pernyataan		Jumlah			No Item
	Positif	Negatif	+	-	T	
<b>1. Menemukan Informasi</b>						
a. Cara menemukan	4, 5, 6, 8, 9	1, 2, 3, 10	5	4	9	1 – 9
b. Menggunakan media informasi	13, 14, 18, 19,20	11, 12, 15	5	3	8	10 – 17
<b>2. Jenis Informasi</b>						
a. Pendidikan lanjut	21, 24, 27	22, 25	3	2	5	18 – 22
b. Pekerjaan	28, 29, 31, 35	30, 33, 34	4	3	7	23 – 29
c. Memilih teman hidup	39, 41	36, 38	2	2	4	30 – 33
<b>3. Memproses informasi</b>						
a. Mengelola informasi	46, 49, 42 51,52	43, 44, 47, 50	5	4	9	34 – 42
b. Nilai kerja	53, 56,57, 61	55,58, 60,62	4	4	8	42 - 50
<b>Jumlah</b>			28	22	50	50

Pernyataan pada variabel rencana karir pada mulanya terdiri dari masing – masing aspek dengan jumlah keseluruhan adalah 70 item, kemudian setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap setiap pernyataan maka untuk pernyataan pada variabel rencana karir yang dinyatakan tidak valid adalah item nomor 8, 35, 41, 48, 62, 66, 68, dan 70. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data sebanyak 62 item. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.11. di bawah,

Tabel 3.11.  
Kisi-Kisi Instrumen Rencana Karir Setelah Diuji Coba

Sub Variabel dan aspek	Nomor Pernyataan		Jumlah			No Item
	Positif	Negatif	+	-	T	
1. Cita – cita						
a. Pekerjaan	2, 4, 6, 9	1, 3, 5, 7,	4	4	8	1 - 8
b. Studi lanjut	10, 13, 14, 15	11, 12, 16	4	3	7	9 – 15
c. Teman hidup	18, 19, 21	17, 20	3	2	5	16- 20
2. Persiapan diri						
a. Mengikuti kegiatan sekolah	24, 26, 28	22,23, 25,27	3	4	7	21- 27
b. Pengembangan Pengetahuan dan keterampilan	29,30,32,33	34, 31	4	2	6	28 - 33
c. Layanan Bimbingan	39, 40	36, 37, 38	2	3	5	34 - 38
3. Alasan						
a. Kepentingan masa depan	43, 44, 46	42, 45, 47	3	3	6	39 – 44
b. Status sosial	49	50, 51	1	2	3	45 – 47
c. Status ekonomi	53, 55, 56	52, 54	3	2	5	48 – 52
d. Produktivitas	58, 59, 60	57, 61	3	2	5	53 – 57
4. Cara mencapainya						
a. Pengetahuan dan keterampilan	63, 65	64	2	1	3	58 – 60
b. Kemauan bekerja	67	69	1	1	2	61 – 62
<b>JUMLAH</b>			<b>33</b>	<b>29</b>	<b>62</b>	<b>62</b>

Jumlah keseluruhan item dari seluruh variabel adalah 171 item, Keseluruhan item selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 159.

### c. Pengujian hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, statistik yang digunakan adalah korelasi sederhana dan korelasi ganda. Dalam penelitian ini menggunakan formulasi *Rank method of correlation* (metode Spearman). Teknik korelasi ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel yang datanya berupa jenjang atau rangking, atau bersifat ordinal untuk kedua variabelnya. (Effendi, 168)

Rumus korelasi metode Spearman adalah ;

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum B^2}{N(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\rho$  = Koefisien korelasi peringkat Spearman

B = Selisih peringkat, selisih nilai antara variabel 1 dengan variabel 2

N = Banyaknya subjek pemilik nilai

## **F. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data**

### **1. Persiapan Pengumpulan Data**

Persiapan diawali dengan penyusunan proposal penelitian, pengajuan pengesahan dari program studi, penyusunan instrumen, mengajukan ijin penelitian dari Direktorat Universitas Pendidikan Indonesia, uji coba instrumen dan pengumpulan data penelitian.

#### **a. Penyusunan proposal**

Penyusunan proposal merupakan proses awal dalam kegiatan penelitian ini. Secara garis besar proposal penelitian memuat tentang substansi permasalahan, kajian konseptual, metodologi dan teknik pengolahan data penelitian.

Proposal yang telah disusun selanjutnya diseminarkan untuk mendapatkan masukan dari dosen penguji. Setelah dilakukan perbaikan dan penyempumaan, serta disahkan oleh Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling PPS UPI sebagai rancangan penelitian.

#### **b. Pengajuan Ijin Penelitian**

Adapun prosedur perijinan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) pengajuan perijinan penelitian kepada Direktur program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia melalui ketua Program Studi

Bimbingan dan Konseling; (2) Pengajuan ijin penelitian lapangan kepada kepala SMA PGII 1 dan SMA PGII 2 Bandung.

## 2. Pelaksanaan dan Pengolahan Data

### a. Pengumpulan data

Pengolahan data dilakukan sebagai berikut; (1) penyampaian tujuan pengisian angket, (2) penjelasan petunjuk pengisian angket, (3) penyebaran angket dan pengisian oleh responden, (4) pengumpulan angket, dan (5) penutup.

### b. Penyeleksian Data

Penyeleksian yang dimaksud adalah pemeriksaan kelengkapan jumlah angket dan lembaran jawaban yang terkumpul serta kelengkapan pengisian per-item oleh siswa.

### c. Penyekoran

Penyekoran dilakukan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan, seperti terlihat dalam tabel 3. 12 yakni sebagai berikut ;

Tabel 3.12  
Pola Penskoran Alat Pengumpul Data

Pernyataan	Skala Penskoran			
	Positif		negatif	
Alternatif Jawaban	YA	TIDAK	YA	TIDAK
Nilai Bobot	1	0	0	1

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah dengan melihat hubungan antara masing – masing variabel .

### d. Teknik Analisis Data

Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah profil dari perencanaan karir, konsep diri dan informasi karir siswa. Selain itu juga akan diperoleh data tentang hubungan antara konsep diri dengan rencana karir siswa, informasi karir

dengan rencana karir, serta hubungan antara konsep diri dan informasi karir secara bersama – sama terhadap perencanaan karir siswa.

Analisis prosentase dilakukan untuk melihat proporsi jawaban responden tentang gambaran konsep diri, informasi karir dan rencana karir siswa. Analisis ini dilakukan secara bertahap dimulai dari setiap aspek, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dari masing – masing variabel.

Pengolahan data untuk kondisi objektif pelaksanaan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan karir di sekolah, karena merupakan data naratif, maka dilakukan analisis secara naratif.

#### **e. Uji Coba Program**

Uji coba program yang dilakukan adalah untuk melihat keefektivitasan dari program perencanaan karir yang telah dirumuskan berdasarkan temuan penelitian. Lalu dari temuan di lapangan dilakukan tes melalui pre test dan post test, untuk melihat sejauh mana keterlibatan dan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

### **G. Tahapan Dalam Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap, secara garis besarnya dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Memotret kondisi objektif tentang konsep diri, perencanaan karir, dan informasi karir yang dimiliki siswa, serta pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah. Adapun ketidaksesuain yang ada antara keduanya, merupakan temuan yang akan berguna sebagai dasar pemikiran dalam pembuatan program layanan bimbingan karir selanjutnya.
2. Kajian konseptual tentang perencanaan karir, konsep diri, dan informasi karir, dilakukan untuk memahami konsep dari berbagai prespektif melalui studi literatur yang relevan. Kajian konseptual dan temuan – temuan

penelitian di lapangan akan menjadi dasar dalam merumuskan program bimbingan karir di sekolah, sebagai upaya untuk memfasilitasi siswa dalam perencanaan karir.

3. Merekomendasikan hasil temuan penelitian sebagai acuan dalam pembuatan program bimbingan dan konseling pada umumnya, khususnya dalam pelaksanaan program perencanaan karir siswa SMA kelas X (sepuluh).





